

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh:

Tiara Rahmawati

NIM: 20102040027

Dosen Pembimbing:

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.

NIP: 19770507 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-614/Un.02/DD/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIARA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040027
Telah diujikan pada : Senin, 01 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 662ecc17c9747

Ketua Sidang
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED



Valid ID: 661e203c7463a

Penguji I
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED



Valid ID: 6629e512ca56e

Penguji II
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED



Valid ID: 662f0af72699f

Yogyakarta, 01 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tiara Rahmawati
NIM : 20102040027
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Pridode 2018-2022

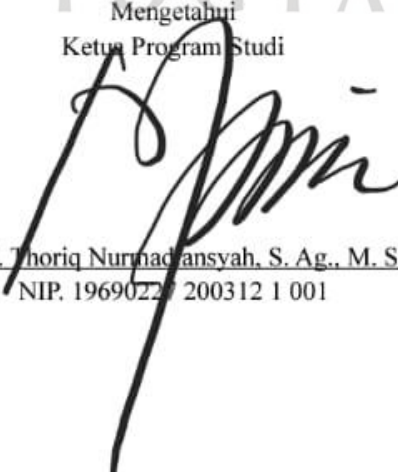
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

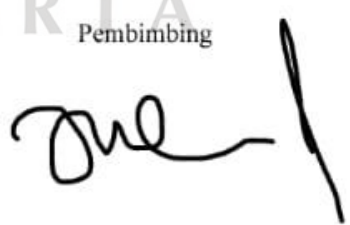
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Maret 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing


H. M. Thoriq Nurhadiansyah, S. Ag., M. Si
NIP. 196902202003121001


Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si
NIP. 197705072000032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Rahmawati

NIM : 20102040027

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**, merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Yang Menyatakan



Tiara Rahmawati
NIM: 20102040027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ ﴾^١

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap ”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ “Al-Qur’an Terjemahan,” *Al-Qur’an Indonesia*, <https://quran.com/id>, diakses tanggal 15 Maret 2024.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, saran dan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmandiansyah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu hingga penulisan skripsi ini selesai.

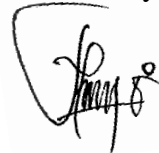
5. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Segenap Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tuaku, Bapak Suratmin dan Ibu Tutik Wijiasih yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, mengirimkan doa, dukungan, serta motivasi bagi penyusun.
9. Kakak ku Sherly Aprilia yang ikut memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. NIM 20102040027 yang telah bertahan dan selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat kuliah ku, Mahanani, Nokia, Zaeni, Novira, Kharisatul, dan teman-teman konsentrasi Keuangan yang selalu membersamai dan menghibur.
12. Keluarga Bismillah Berkah, Mbak Nurul, Mbak Hestina, Mbak Nika, dan Mbak Ayusnita yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
13. Sahabat KKN Kragan Kadipaten Kenny, Alvina, Ries, Ismah, Ira, Beela, Hasyim, Deni, dan Geo yang selalu menghibur.
14. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan oleh penyusun satu persatu yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak

langsung, terimakasih banyak atas semuanya. Semoga kita selalu dalam ridho dan keberkahan di setiap langkah yang kita lalui.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan bagi penyusun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan penyusun berharap sekiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 Maret 2024

Penyusun



(Tiara Rahmawati)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tiara Rahmawati, 20102040027, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022.”

Sistem perbankan ganda berkembang seiring dengan pertumbuhan dunia perbankan dan kebutuhan masyarakat muslim akan layanan keuangan yang sesuai dengan Syariah Islam, yang kita kenal dengan *dual banking system*, yakni sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah. Namun pada kenyataannya masih banyak argumen yang menyatakan bahwa Bank Syariah belum sepenuhnya murni menjalankan prinsip syariah. Bank Syariah juga dituntut harus dapat bersaing dengan Bank Konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan antara kedua bank ini dapat dikatakan cukup ketat dikarenakan untuk menarik minat dan mempertahankan nasabah. Berdasarkan latar belakang, maka penyusun dapat merumuskan permasalahan yang menarik yang perlu dikaji, yaitu apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah menggunakan rasio keuangan CAR, NPL/NPF, ROA, LDR/FDR, dan BOPO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah menggunakan rasio keuangan CAR, NPL/NPF, ROA, LDR/FDR, dan BOPO pada periode 2018-2022 dengan sampel 59 Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik *Kolmogorov-smirnov* dan dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test* dan *mann whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, kinerja keuangan Bank Syariah lebih baik daripada Bank Konvensional. Bank Syariah menunjukkan kinerja yang lebih unggul dalam rasio CAR, NPF, dan FDR, sedangkan Bank Konvensional lebih unggul dalam rasio ROA, dan BOPO. Hasil analisis hipotesis menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah dilihat dari rasio NPL/NPF, ROA, FDR/LDR, dan BOPO yang menunjukkan nilai signifikansi uji beda kurang dari $< 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara pada rasio CAR menunjukkan nilai signifikansi lebih dari $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	19
G. Hipotesis	35
H. Kerangka Pemikiran	41

BAB II METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Metode Analisis Data.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM.....	57
A. Bank Umum Konvensional.....	57
B. Bank Umum Syariah.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Analisis Deskriptif.....	65
B. Hasil Analisis Data	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2022.....	4
Tabel 1. 2 Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2018-2022.....	4
Tabel 1. 3 Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.....	6
Tabel 1. 4 Mapping Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. 1 Seleksi Sampel Penelitian.....	44
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Rasio CAR.....	47
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Rasio NPL/NPF.....	48
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Rasio ROA.....	49
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Rasio BOPO.....	49
Tabel 2. 6 Kriteria Penilaian Kesehatan Bank Rasio LDR/FDR.....	50
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Konvensional Periode 2018-2022.....	65
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah Periode 2018-2022....	66
Tabel 4. 3 Tabel Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	69
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	70
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas.....	71
Tabel 4. 6 Uji Independent Samples Test.....	73
Tabel 4. 7 Uji Mann Whitney.....	75

Tabel 4. 8 Komponen Permodalan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.....	77
Tabel 4. 9 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum Penelitian.....	85
Tabel 4. 10 Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sesudah Penelitian.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran..... 41

Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Bank Umum di Indonesia..... 60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	93
Lampiran 1. 2 Sampel Rasio Kinerja Keuangan Bank Konvensional	96
Lampiran 1. 3 Sampel Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	103
Lampiran 1. 4 Output SPSS Deskriptif Statistik Bank Umum Konvensional	104
Lampiran 1. 5 Output SPSS Deskriptif Statistik Bank Umum Syariah	104
Lampiran 1. 6 Output SPSS Uji Normalitas Data.....	105
Lampiran 1. 7 Output SPSS Uji Homogenitas.....	105
Lampiran 1. 8 Output SPSS Uji Independent Sample Test Rasio CAR, ROA, LDR/FDR, dan BOPO	106
Lampiran 1. 9 Output Uji Mann Whitney Rasio NPL/NPF.....	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian nasional. Perbankan dan pertumbuhan ekonomi saling terikat satu sama lain sehingga kesejahteraan sektor perbankan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, serta deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang atau memberikan kredit kepada masyarakat. Selain itu, bank juga tempat untuk menukar uang, atau menerima segala macam setoran dan pembayaran.²

Sistem perbankan ganda berkembang seiring dengan pertumbuhan dunia perbankan dan kebutuhan masyarakat muslim akan layanan keuangan yang sesuai dengan Syariah Islam, yang kita kenal dengan *dual banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitek Perbankan Indonesia (API) yang dianut Indonesia sejak tahun 1998 yakni sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.³ Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank

² Farizal Julian Aski dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31: 5 (2021), hlm. 1126.

³ Dyah Ayu Paramitha dan Puji Astuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional," *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, vol. 3: 2 (2018), hlm. 39.

Umum Konvensional (BUK) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah memberikan pengertian Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah terletak pada kegiatan bank untuk memperoleh pendapatan. Bank konvensional dalam operasionalnya menerapkan metode bunga atau *riba* yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dan resiko sepenuhnya ditanggung oleh satu pihak saja. Sementara pada bank syariah sistem yang diterapkan yaitu sistem bagi hasil dimana jasa atas modal diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh berdasarkan akad kedua belah pihak. Prinsip utama dari akad adalah keadilan antara pemberi modal dan pemakai modal. Prinsip ini berlaku bagi debitur maupun bagi kreditur.⁴

Bank harus menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi dengan optimal. Terutama bagi bank syariah yang dituntut harus dapat bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Kedua bank ini dapat dikatakan bersaing cukup ketat dikarenakan untuk menarik minat dan mempertahankan nasabah. Persaingan ini tentunya harus diiringi dengan manajemen yang baik untuk tetap beroperasi di industri perbankan. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh bank

⁴ Aski dan Suaryana, "Analisis Komparatif Kinerja.", hlm. 1126.

agar dapat bertahan. Analisis kinerja keuangan berfungsi untuk menilai tingkat keberhasilan bank dilihat dari rencana kerja yang ditentukan, laporan realisasi rencana kerja, serta laporan berkala bank.⁵

Untuk mengetahui kondisi keuangan sebuah bank dalam keadaan sehat atau baik, maka diperlukannya penilaian terhadap kinerja bank tersebut. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan bank. Dengan menghitung rasio tersebut dapat menilai keadaan keuangan bank di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Selain untuk melihat tingkat kesehatan bank, penilaian kinerja juga penting untuk para manajer, investor, maupun calon investor, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam mengambil sebuah keputusan. Ketika bank memiliki kinerja yang unggul, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila kinerja bank yang buruk atau menurun, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan berkurang.⁶

Berikut tabel kinerja bank syariah dan bank konvensional dilihat dari tingkatan rasio:

⁵ Sonia Ulfa Fadila et al., “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Metode RGEC,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 3: 2 (2023), hlm. 374.

⁶ Estining Rahayu, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 6.

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2022

Tahun	Rasio Kinerja Keuangan Bank Syariah				
	CAR	NPF	ROA	FDR	BOPO
	%	%	%	%	%
2018	20,39	3,26	1,28	78,53	89,18
2019	20,59	3,23	1,73	77,91	84,45
2020	21,64	3,13	1,40	76,36	85,55
2021	25,71	2,59	1,55	70,12	84,33
2022	26,28	2,35	2,00	75,19	77,28
mean	22,922	2,91	1,59	75,62	83,16

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel 1. 2 Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2018-2022

Tahun	Rasio Kinerja Keuangan Bank Konvensional				
	CAR	NPL	ROA	LDR	BOPO
	%	%	%	%	%
2018	22,97	2,95	2,55	94,78	77,86
2019	23,40	2,76	2,47	94,43	79,39
2020	23,89	3,68	1,59	82,54	86,58
2021	25,66	3,02	1,85	77,49	83,55
2022	25,62	2,79	2,45	78,98	78,70
mean	24,31	2,68	2,18	85,64	81,22

Sumber : www.ojk.go.id

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 Tahun 2016. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, standar rasio permodalan (CAR) adalah lebih dari 9%. Pada rasio kualitas aset (NPL) standar dikatakan sehat yakni kurang dari 3,5%. Standar rasio rentabilitas (ROA) adalah 1,25% - 1,50%. Standar rasio likuiditas (LDR) yakni kurang dari 85%. Rasio BOPO dapat dikatakan sangat sehat yakni kurang dari 90%.

Tingkat permodalan melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah secara konsisten memperlihatkan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Sama seperti Bank Syariah, permodalan Bank Konvensional dari tahun 2018-

2021 terus mengalami pertumbuhan. Hanya saja pada tahun 2022 rasio CAR Bank Konvensional turun 0,04%. Berada dalam kondisi sangat sehat karena lebih dari 12% sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kredit bermasalah pada Bank Syariah dari tahun 2018 hingga 2022 secara konsisten menurun. Hal ini memperlihatkan kualitas aset yang baik pada Bank Syariah. Sementara kredit bermasalah Bank Konvensional pada tahun 2018 ke 2019 turun 0,19%. Namun pada tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup signifikan di angka 3,68% dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19. Rasio profitabilitas dilihat dari rasio ROA pada Bank Syariah memperlihatkan angka dibawah 1,5% pada tahun 2018 dan 2020. ROA pada Bank Konvensional berada diatas 1,5% yang artinya dikatakan baik. Indikator likuiditas FDR Bank Syariah memperlihatkan penurunan dari tahun 2018-2021. Rasio FDR berada dibawah 75% yang menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit. Pada Bank Konvensional berada diatas 92% di tahun 2018-2019 yang menunjukkan semakin rendah tingkat likuiditas bank. Namun pada tahun berikutnya LDR Bank Konvensional dapat dikatakan sehat karena sesuai standar FDR yang baik antara 75%-85%. Dari sisi efisiensi, BOPO Bank Syariah memperlihatkan angka yang cukup tinggi pada tahun 2018 menunjukkan 89,18%. Sempat turun di tahun 2019 namun kembali naik di tahun 2020. Pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan. Sementara pada Bank Konvensional BOPO meningkat secara tinggi pada tahun 2020 yakni 7,19% dari tahun sebelumnya. Dan mulai perlahan turun pada tahun 2021 dan 2022. Karena semakin tinggi nilai BOPO

berarti semakin kurang efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, yang mengakibatkan penurunan pendapatan.

Tabel 1. 3 Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

Rasio	Standar POJK	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		Rasio	Keterangan	Rasio	Keterangan
<i>CAR</i>	$\geq 12\%$	22,92	Sangat Sehat	24,31	Sangat Sehat
<i>NPF/NPL</i>	$\leq 2\%$	2,91	Sehat	2,68	Sehat
<i>ROA</i>	$> 1,5\%$	1,59	Sangat Sehat	2,18	Sangat Sehat
<i>FDR/LDR</i>	$\leq 75\%$	75,62	Sehat	85,64	Cukup Sehat
BOPO	$< 90\%$	83,16	Sangat Sehat	81,22	Sangat Sehat

Berdasarkan data diatas dapat dilihat dari rata-rata di setiap rasio keuangan, kinerja keuangan Bank Konvensional unggul pada rasio NPL, ROA, BOPO, dan CAR. Sedangkan kinerja keuangan Bank Syariah unggul pada rasio FDR.

Isna Wardhani melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika ditinjau dari rasio CAR, BOPO dan LDR, sedangkan rasio NPL dan ROA tidak terdapat perbedaan signifikan.⁷

⁷ Isna Wardhani, “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Skripsi

Ayu Sevi Karuniawati, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR tidak menunjukkan perbedaan signifikan, sementara rasio NPL, NPM, ROA, dan BOPO menunjukkan perbedaan signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah dari penelitian ini mampukah Bank Syariah bersaing dengan Bank Konvensional dimana dilihat dari beberapa rasio keuangan menunjukkan Bank Konvensional lebih unggul dari Bank Syariah. Dari hasil penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang masalah yang sama namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang relevan mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022”**.

(Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 59.

⁸ Ayu Sevi Kurniawati, “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 83.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio CAR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio NPL/NPF antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah??
3. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio ROA antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah?
4. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio LDR/FDR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah?
5. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio BOPO antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan seperti yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio CAR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
2. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio NPL/NPF antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
3. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio ROA antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

4. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari LDR/FDR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
5. Mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari rasio BOPO antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan contoh fakta pada keunggulan serta kelemahan perbankan syariah dan perbankan konvensional melalui kinerja keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan akan analisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

b. Bagi Peneliti Lainnya

Memperluas khasanah pengetahuan dalam menganalisis kinerja keuangan dan memahami pengetahuan mengenai perbankan serta yang mempengaruhinya, dan memberikan informasi pada penelitian di masa datang pada topik yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Dapat diterapkan sebagai bahan pengamatan, catatan maupun perbaikan guna mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti serta menjelaskan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sejenis.⁹ Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Jurnal Sonia Ulfa Fadila, dkk (2023) yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional sebagai Perusahaan Induk Bank dan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 dengan menggunakan metode RGEC dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, ROE, BOPO, NPL/NPF, LDR/FDR, CAR, dan peringkat komposit GCG. Sampel pada penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh yaitu 22 bank. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah *annual report* dan Laporan GCG periode 2016-2020. Data diolah menggunakan uji beda dengan uji *Independent Sample T-test* dan uji *Mann Whitney*, dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada rasio NPL, dan peringkat komposit GCG. Pada rasio CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO

⁹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 16.

menunjukkan adanya perbedaan kinerja antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.¹⁰

2. Jurnal Cliff dan Fransiskus Xaverius Lara Aba (2022) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Data yang diambil merupakan data bank yang menerapkan *system dual banking* serta memiliki nilai likuiditas diatas 500 triliun. Sampel yang digunakan 4 bank yakni Mandiri, BCA, BRI, dan BNI dengan periode tahun 2010-2017 dan rasio keuangan yang digunakan yakni CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, LDR dan BOPO. Data diolah menggunakan uji beda *Independent Sample Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Tingkat rasio keuangan berdasarkan *mean*, Bank Konvensional lebih unggul dibandingkan Bank Syariah pada rasio ROA, ROE, NPL, LDR dan BOPO. Bank Syariah unggul pada tingkat CAR, dan NIM.¹¹
3. Jurnal Yudo Kisworo, dkk (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Market Share Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbandingan kinerja keuangan dan market share antara perbankan syariah

¹⁰ Fadila et al., “Analisis Komparatif Kinerja”, hlm. 384.

¹¹ Cliff and Fransiskus Xaverius Lara Aba, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah,” *Jurnal Ilmiah MEA*, vol. 6: 1 (2022), hlm. 746.

dan konvensional. Sampel dalam penelitian yaitu Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, BRI, BNI, Mandiri dan BCA. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian yaitu CAR, ROA, ROE, NPF/NPL, FDR/LDR, dan BOPO. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan bank periode 2010-2019 serta laporan publikasi Bank Indonesia (BI). Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah dan bank konvensional pada kinerja keuangan dilihat dari rasio ROA, ROE, dan BOPO.¹²

4. Penelitian yang dilakukan Eka Hamriani (2020) dengan judul penelitian skripsi “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja dari bank konvensional dengan bank syariah, bank mana yang lebih baik dan sehat dilihat dari kinerja keuangan. Sampel yang digunakan berjumlah 6 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional selama periode 2016-2019. Rasio keuangan yang digunakan yaitu ROA, BOPO, NPF, dan NIM. Metode yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio

¹² Yudo Kisworo, Hartini Salama, dan Gemala Paramita, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk),” *Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Research*, vol. 5:1 (2021).

ROA, BOPO pada Bank Konvensional lebih tinggi daripada Bank Syariah.

Rasio NPF dan NIM bank konvensional lebih tinggi daripada bank syariah.¹³

5. Penelitian yang dilakukan Isna Wardhani (2019) dengan judul penelitian skripsi “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional dengan menggunakan 5 rasio keuangan, yakni CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 6 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan laporan keuangan publikasi bank selama periode 2016-2018. Data diolah menggunakan uji beda dengan uji *Independent Sample T-Sample*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional jika ditinjau dari rasio CAR, BOPO dan LDR, sedangkan rasio NPL dan ROA tidak terdapat perbedaan signifikan.¹⁴
6. Penelitian yang dilakukan Ayu Sevi Karuniawati (2018) dengan judul penelitian skripsi “Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia

¹³ Eka Hamriani, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional” (Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 47.

¹⁴ Wardhani, “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”, hlm. 59.

(Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan ditinjau dari CAR, NPL, ROA, NPM, BOPO, dan FDR antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Sampel yang digunakan berjumlah 16 perbankan. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan publikasi Bank selama periode 2011-2016. Data diolah menggunakan uji beda *Paired Sample t-Test* dan *Wilcoxon Rank Signed test*. Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR tidak menunjukkan perbedaan signifikan, sementara rasio NPL, NPM, ROA, dan BOPO menunjukkan perbedaan signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.¹⁵

Dari tinjauan pustaka di atas, dapat dilihat bahwa persamaan pembahasan dalam penelitian yaitu terkait analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Namun juga terdapat perbedaan pada pokok pembahasan yang akan diteliti, peneliti melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2018-2022. Indikator yang menjadi perhitungan dalam perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan yang berbeda dari penelitian terdahulu. Teknik pemilihan sampel juga menggunakan kriteria yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

¹⁵ Ayu Sevi Kurniawati, “Analisis Kinerja Keuangan”, hlm. 83.

Tabel 1. 4 Maping Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sonia Ulfa Fadila, dkk (2023)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti ROA, NPL, LDR, BOPO, CAR.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Sonia adalah 22 perbankan. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Sonia adalah 2016-2020.
2	Cliff dan Fransiskus (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti ROA, NPL, LDR, BOPO, CAR.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Cliff dan Fransiskus adalah 4 perbankan. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Cliff dan Fransiskus adalah 2010-2017.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
3	Yudo Kisworo, dkk (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Market Share Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional (Studi kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk dan BCA Tbk)	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti CAR, ROA, NPL, LDR, BOPO.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Yudo adalah 8 perbankan. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Yudo adalah 2010-2019. Metode penelitian yang digunakan penyusun menggunakan uji beda <i>independent sampel t-test</i> dan <i>mann whitney</i> , sedangkan metode penelitian yang dilakukan Yudo adalah deskriptif statistik.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Eka Hamriani (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Konvensional	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti ROA, NPL, BOPO.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Eka adalah 6 perbankan yang terdaftar di BEI. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Eka adalah 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan penyusun menggunakan uji beda <i>independent sampel t-test</i> dan <i>mann whitney</i> , sedangkan metode penelitian data yang digunakan Eka adalah metode analisis deskriptive statistik

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
5	Isna Wardhani (2019)	Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti ROA, NPL, BOPO, CAR dan LDR.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Isna adalah 6 perbankan yang terdaftar di BEI. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Isna adalah 2016-2018.

No.	Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Ayu Sevi Karuniawati (2018)	Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016)	Melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum Konvensional dan bank umum syariah. Terdapat rasio yang sama seperti ROA, NPL, BOPO, CAR dan LDR.	Sampel penelitian yang digunakan penyusun adalah 59 bank, sedangkan penelitian yang digunakan Ayu adalah 16 perbankan yang terdaftar di BEI. Tahun periode yang digunakan penyusun adalah 2018 hingga 2022, sedangkan tahun periode yang digunakan Ayu adalah 2011-2016. metode penelitian yang digunakan penyusun menggunakan uji beda <i>independent sampel t-test</i> dan <i>mann whitney</i> , sedangkan metode penelitian data yang digunakan Ayu adalah uji beda <i>Paired Sample t-Test</i> dan <i>Wilcoxon Rank Signed test</i>

F. Kerangka Teori

1. Agency Theory (Teori Keagenan)

Teori Agensi pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan kerja antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen) dalam suatu

perusahaan.¹⁶ Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang. Teori agensi menjelaskan bahwa *principal* mengirimkan perintah kepada *agent*, dan *agent* menerima perintah dari *principal* untuk mengelola perusahaan. Penerapan dari teori keagenan pada sebuah perusahaan perbankan berkaitan dengan hubungan antara pemegang saham atau pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer bank (*agent*). Implikasi yang dapat terjadi berupa hal positif maupun hal negatif. Ini dapat terjadi ketika pihak *agent* memiliki kelebihan dalam bentuk informasi yang tidak dimiliki oleh pihak *principal*. Sebaliknya, pihak *principal* dapat memanfaatkan kepentingan pribadi karena memiliki kelebihan kekuasaan.

Peran manajer bank sebagai agen salah satunya adalah untuk menetapkan strategi serta kebijakan guna memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Sementara pemilik perusahaan atau pemegang saham (*principal*) perlu menerima laporan kinerja perbankan yang akan digunakan sebagai dasar evaluasi dari kinerja perbankan. *Principal* dapat menggunakan pengungkapan informasi perusahaan khususnya mengenai kinerja keuangan sebagai dasar mengukur seberapa jauh perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai serta menjadi bahan evaluasi untuk mengambil keputusan. Secara keseluruhan, teori agensi membantu memahami hubungan antara *principal* dan manajer dalam mengevaluasi

¹⁶ Jensen dan Meckling, *Agency Theory*, dalam Masyah Kholmi, "Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi," *Ekonomika-Bisnis*, vol. 2:2 (2010), hlm. 361.

kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi potensi konflik yang mungkin terjadi dalam proses manajemen perusahaan. Dengan melihat kinerja keuangan, pemilik saham akan mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Pengungkapan informasi mengenai kinerja keuangan perbankan juga akan memperlancar keberlangsungan hidup perusahaan dengan memberikan citra baik terhadap masyarakat luas. Hal ini juga berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan investasi kepada bank.

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan salah satu isu strategis yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan dimana perusahaan dituntut untuk memperhatikan serta memberikan manfaat kepada para *stakeholder*.¹⁷ Menurut Gray dalam Ghozali dan Chariri, menjelaskan bahwa perusahaan perlu mencari dukungan dari setiap *stakeholder* perusahaan atas aktivitas bisnis guna melangsungkan hidup sebuah perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan diharapkan harus memenuhi harapan serta tuntutan dari para *stakeholdernya*. Dukungan ini dapat diperoleh perusahaan melalui praktik pengungkapan informasi baik keuangan maupun non keuangan dimana para *stakeholder* mengharapkan manajemen melaporkan segala aktivitas bisnis

¹⁷ Maulida Nur Safriani dan Dwi Cahyo Utomo, "Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 9:3 (2020), hlm. 2.

yang dilakukan. Pengungkapan atas informasi perusahaan menjadi penting untuk menjaga hubungan maupun peningkatan reputasi perusahaan dengan para *stakeholder*. Dukungan serta perhatian yang diberikan para *stakeholder* tersebut diharapkan akan mampu memberikan efek positif terhadap kinerja perusahaan yakni melalui dukungan investasi atau penyertaan modal yang dapat meningkatkan operasi perusahaan maupun melalui dukungan lainnya. Dengan demikian perusahaan akan mampu mencapai target pendapatan yang mana pencapaian tingkat laba yang tinggi akan berdampak pada rasio profitabilitas perusahaan.

Teori *stakeholder* dalam perbankan menekankan bahwa bank tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. *Stakeholder* dalam perbankan mencakup berbagai pihak seperti pemilik saham, karyawan, nasabah, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain. Bank harus mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan *stakeholder* dalam menjalankan operasional perusahaan. Teori *stakeholder* menjadi landasan penting guna memahami hubungan antara bank, *stakeholder*, dan tanggungjawab sosial perusahaan.

3. Kinerja Keuangan

a) Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber

dayanya.¹⁸ Menurut Riswan, kinerja keuangan mencakup semua hasil ekonomi yang mampu diperoleh oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu tertentu melalui aktivitas yang menghasilkan laba secara efektif dan efisien.¹⁹ Irham Fahmi mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu analisis mengenai seberapa baik sebuah bisnis telah menerapkan kerangka kerja dengan menggunakan prosedural untuk pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁰

Dari beberapa pengertian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang memberikan gambaran mengenai hasil atau kinerja keuangan dari pengelolaan aset perusahaan secara efektif dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

b) Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, serta memberikan suatu

¹⁸ Indra Suyoto Kurniawan, "Dampak Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Hubungan Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, vol. 19: 1 (2023), hlm. 180.

¹⁹ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 2.

²⁰ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

pengukuran yang baik dalam menilai kinerja dan prestasi keuangan manajemen suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan juga dapat memberikan informasi yang berharga dalam pengambilan keputusan tentang sumber daya yang akan digunakan, menjadi penilaian investor dan kreditor dalam menganalisis perkembangan keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap teknik analisis keuangan dapat dilakukan dengan:²¹

- a. Metode Komparatif, merupakan teknik analisis yang memanfaatkan angka-angka laporan keuangan dan membandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan lainnya.
- b. *Trend Analysis*, merupakan teknik analisis yang menggunakan grafik untuk melihat kenaikan atau penurunan keadaan keuangan.
- c. *Common Size Financial Statement* (Laporan Bentuk Awam), merupakan metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk persentasi, biasanya dikaitkan dengan suatu jumlah yang dinilai penting misalnya aset untuk neraca, penjualan untuk laba rugi.
- d. Metode Indeks *Time Series*, merupakan metode untuk menghitung indeks dan menggunakannya untuk mengonversikan angka-angka

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 217.

laporan keuangan sehingga dapat dibaca dengan mudah perkembangan angka tersebut pada periode lainnya.

- e. Rasio Laporan Keuangan, merupakan perbandingan antara pos-pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan. Analisis ini untuk menilai hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memberikan penilaian.
- f. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas dan Dana, merupakan analisis yang menggunakan laporan keuangan selama periode tertentu.
- g. Analisis *Break Even*, merupakan analisis yang digunakan dalam perencanaan keuangan untuk mengetahui tingkat penjualan serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya batas dimana perusahaan tidak mengalami laba dan rugi.
- h. Analisis Laba Kotor (*Gross Profit*), merupakan teknik yang digunakan dalam perencanaan keuangan atau *budgeting* untuk mengetahui hubungan laba kotor, harga pokok penjualan, dan penjualan.
- i. Analisis Hubungan (*Analytical Review*), merupakan teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dengan cara melihat hubungan antara satu pos dengan pos lainnya dilihat secara rasional.
- j. Model Analisis: Prediksi atau Rating, merupakan model analisis dimana para akademisi atau peneliti sering melakukan penelitian

dengan tujuan untuk memprediksi suatu keadaan dengan menggunakan data historis biasanya laporan keuangan.

3. Laporan Keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap, adalah ringkasan kinerja operasional dan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.²² Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna laporan keuangan sangat mengandalkan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang penting.²³ Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan hasil akhir dari beberapa prosedur untuk mengumpulkan dan menyusun informasi mengenai transaksi bisnis.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, penghitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan, tingkat keuntungan, dan perputaran kas secara keseluruhan, sehingga pengguna dapat memahami kondisi perusahaan dengan mencermati *financial statement*.²⁴ Laporan ini juga digunakan sebagai bahan informasi bagi para pemakainya dan menjadi salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan

²² Sofyan Syafri Harahap, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 4.

²³ Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2022), hlm. 2.

²⁴ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 10.

beberapa perspektif, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen yang memberikan gambaran status perusahaan pada saat ini untuk memberi tahu para pemangku kepentingan tentang informasi keuangan atau operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

2) Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut Sofyan ada beberapa penggunaan laporan keuangan sebagai berikut.²⁵

- 1) Pemilik perusahaan. bagi pemilik perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:
 - a) Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
 - b) Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
 - c) Menilai posisi keuangan perusahaan dan perkembangannya.
 - d) Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.
- 2) Manajemen perusahaan. bagi manajemen perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:
 - a) Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelola kepada pemilik.
 - b) Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian atau segmen tertentu.

²⁵ Harahap, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, hlm. 7.

- c) Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggungjawab.
 - d) Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan perlu atau tidaknya mengambil kebijakan baru.
- 3) Investor. Bagi investor laporan keuangan dimaksudkan untuk:
- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
 - b) Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.
 - c) Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan.
 - d) Menjadi dasar prediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- 4) Kreditur. Bagi kreditur laporan keuangan digunakan sebagai:
- a) Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b) Melihat dan memprediksi keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan.
 - c) Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan kredit.
 - d) Menilai sejauh mana perusahaan mengikuti perjanjian kredit yang sudah disepakati.
- 5) Pemerintah. Bagi pemerintah laporan keuangan digunakan untuk:
- a) Menghitung atau menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.

- b) Sebagai dasar penetapan-penetapan kebijakan baru.
- c) Menilai apakah perusahaan memerlukan bantuan atau tindakan lain.
- d) Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang diterapkan.
- e) Bagi lembaga pemerintah lainnya dapat menjadi bahan penyusunan data dan statistik.

4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu bentuk rumusan matematis yang menunjukkan hubungan diantara angka-angka tertentu. Angka-angka ini berasal dari data-data keuangan, dan analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan karena dapat memperjelas hubungan antar variabel.²⁶ Rasio keuangan berguna untuk menilai potensi perusahaan untuk membayar dividen yang cukup dan kondisi keuangan perusahaan baik bagi investor jangka pendek dan menengah.²⁷

Macam-macam rasio keuangan yang dapat diterapkan dalam melakukan analisis rasio keuangan perbankan:

1. Rasio Likuiditas

²⁶ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami*, hlm. 121.

²⁷ Wartono, "Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013 - 2017," *Prosiding Seminar Nasional Humanis* (2019), hlm. 563.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.²⁸ Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Beberapa rasio likuiditas dalam menilai kinerja Bank antara lain:

a. *Cash Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.²⁹

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Sebaliknya apabila semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank kehilangan kesempatan dalam menghasilkan laba.³⁰

²⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami*, hlm. 122.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 122.

³⁰ Annastasya Meisa Putri dan Aldilla Iradianty, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019," *Jurnal Mitra Manajemen*, vol. 4: 8 (2020), hlm. 1109.

c. *Loan to Asset Ratio*

Rasio ini digunakan untuk membandingkan jumlah total pinjaman yang diberikan dengan jumlah total aset bank. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah tingkat likuiditas bank.

d. *Investing Policy Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.

e. *Banking Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

2. Rasio Solvabilitas (Permodalan)

Merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya, rasio yang menjadi alat ukur untuk melihat kekayaan bank serta melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut.³¹ Permodalan menilai kecukupan modal bank dalam meng-cover eksposur risiko saat ini dan mengantisipasi eksposur risiko di masa mendatang. Rasio penting terkait permodalan yaitu Capital

³¹ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami*, hlm. 123.

Adequacy Ratio (CAR).³² Beberapa rasio solvabilitas dalam menilai kinerja bank antara lain:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.³³

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio CAR menunjukkan tingkat kecukupan modal bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko, seperti pemberian kredit. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko dan bank mampu membiayai operasi bank.³⁴

3. Rasio Profitabilitas

Merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri.³⁵

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta mengukur tingkat

³² Putri dan Iradianty, "Analisis Perbandingan Kinerja", hlm. 1106.

³³ *Ibid.*, hlm. 1109.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 1107.

³⁵ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami*, hlm. 125.

efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. NPM menunjukkan berapa besar persentase yang seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.³⁶

b. *Return on Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income*.³⁷

c. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang

³⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Margin*) Dan EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018," *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7: 1 (2020), hlm. 107.

³⁷ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami*, hlm. 126.

dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.³⁸

d. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio efisiensi yang disebut rasio BOPO digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan dalam mengelola biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Bank yang efisien akan menurunkan biaya operasional untuk mengurangi kerugian yang disebabkan oleh ketidakefisienan bank dalam mengelola usaha untuk meningkatkan laba. Semakin kecil rasio ini maka semakin efisien biaya operasional sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.³⁹

4. Kualitas Aset

Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan Peraturan BI No. 11/25/PBI/2009. Risiko kredit berasal dari kegiatan penyaluran dana dan komitmen lain, risiko ini muncul karena ketidakmampuan peminjam untuk membayar bank pada saat jatuh tempo.⁴⁰

a. *Net Performing Finance/Loan (NPF/NPL)*.

³⁸ Putri dan Iradianty, "Analisis Perbandingan Kinerja", hlm. 1108.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 1108.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 1106.

Merupakan besarnya jumlah kredit bermasalah pada suatu Bank dibanding dengan total keseluruhan kreditnya. NPL merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur. Semakin tinggi NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut.⁴¹

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Dalam sebuah penelitian, hipotesis umumnya dirumuskan sebagai dugaan awal atau untuk menjawab secara sementara terhadap masalah yang akan diteliti.⁴² Maka, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penyusun dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Perbandingan *Capital Adequancy Ratio* pada kinerja Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Rasio CAR adalah rasio kinerja yang digunakan untuk menilai kecukupan modal suatu bank dengan mempertimbangkan risiko aset bank itu sendiri dan tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Indikator ini

⁴¹ Aski dan Suaryana, "Analisis Komparatif Kinerja", hlm. 1128.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2007), hlm. 84.

menunjukkan kecukupan permodalan bank untuk mendukung aset yang menanggung atau menimbulkan risiko, contohnya pemberian kredit terhadap nasabah. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan Bank untuk menanggung risiko dan bank mampu membiayai operasi Bank.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonia Ulfa dkk pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja CAR Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah memiliki perbedaan yang signifikan.⁴³

H0 : Tidak terdapat perbedaan CAR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

H1 : Terdapat perbedaan CAR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

2. Perbandingan *Net Performing Loan/ Net Performing Finance* pada kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Rasio NPL/NPF merupakan rasio yang menjelaskan pembiayaan atau kredit bermasalah dalam pembayarannya sehingga terjadi kemacetan pembiayaan yang disebabkan berbagai faktor.⁴⁴ Semakin kecil persentase NPL/NPF maka kondisi kualitas aset baik yang artinya bank dapat

⁴³ Fadila et al., "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan.", hlm. 45.

⁴⁴ Irma Rizky Destiani et al., "Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 3:2 (2023), hlm. 359.

melakukan manajemen resiko dengan baik. Hal ini akan berdampak pada ROA dan ROE, karena rasio ini akan meningkat.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yesi Septia Putri pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2015-2020)”. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kedua bank yaitu pada rasio NPL/NPF, LDR/FDR, dan ROA.⁴⁵

H0 : Tidak terdapat perbedaan NPL/NPF antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

H2 : Terdapat perbedaan NPL/NPF antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

3. Perbandingan *Return On Asset* pada kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh imbal hasil atas sejumlah aset yang dimiliki bank. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari kegiatan investasi.⁴⁶ Semakin rendah rasio ini maka

⁴⁵ Yesi Septia Putri, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 87.

⁴⁶ Putri Lufianda dan Syafri, “Pengaruh CAR , NPF , FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2018-2022,” *Ekonomi Trisakti*, vol. 3:2 (2023), hlm. 3247.

semakin kurang kompeten manajemen industri perbankan dalam mengoptimalkan asetnya dalam memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yudo Kisworo dkk dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Market Share Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional (Studi kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dengan BRI, BNI, Mandiri dan BCA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah dan konvensional dalam rasio ROA, ROE dan BOPO.⁴⁷

H0 : Tidak terdapat perbedaan ROA antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

H3 : Terdapat perbedaan ROA antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁷ Kisworo, Salama, dan Paramita, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share.”, hlm. 12.

4. Perbandingan *Loan To Deposit Ratio/ Finance To Deposit Ratio* pada kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

Rasio FDR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana dari sumber eksternal secara efektif. Rasio ini dapat digunakan sebagai proksi persentase pinjaman uang yang berasal dari sumber eksternal. Rasio FDR menandakan tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi rasio FDR maka semakin likuid bank tersebut, sedangkan semakin rendah angka FDR menandakan tidak efisiensinya suatu bank dalam menyalurkan kredit.⁴⁸

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dyah Ayu Paramitha dan Puji Astuti dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio CAR, LDR dan total aset terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.⁴⁹

H0 : Tidak terdapat perbedaan LDR/FDR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

H4 : Terdapat perbedaan LDR/FDR antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

⁴⁸ Lufianda dan Syafri, “Pengaruh CAR , NPF , FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2018-2022.”, hlm. 3248.

⁴⁹ Paramitha dan Astuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional.”, hlm. 49.

5. Perbandingan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.⁵⁰ Semakin besar BOPO maka efisiensi bank menurun sehingga pendapatan bank menurun dikarenakan besarnya biaya yang diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sustari Alamsyah dan Sheily Dwo Meilyda dengan judul penelitian “Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO dan LDR Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional”. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan rasio ROA, NIM, dan BOPO.⁵¹

H0 : Tidak terdapat perbedaan BOPO antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

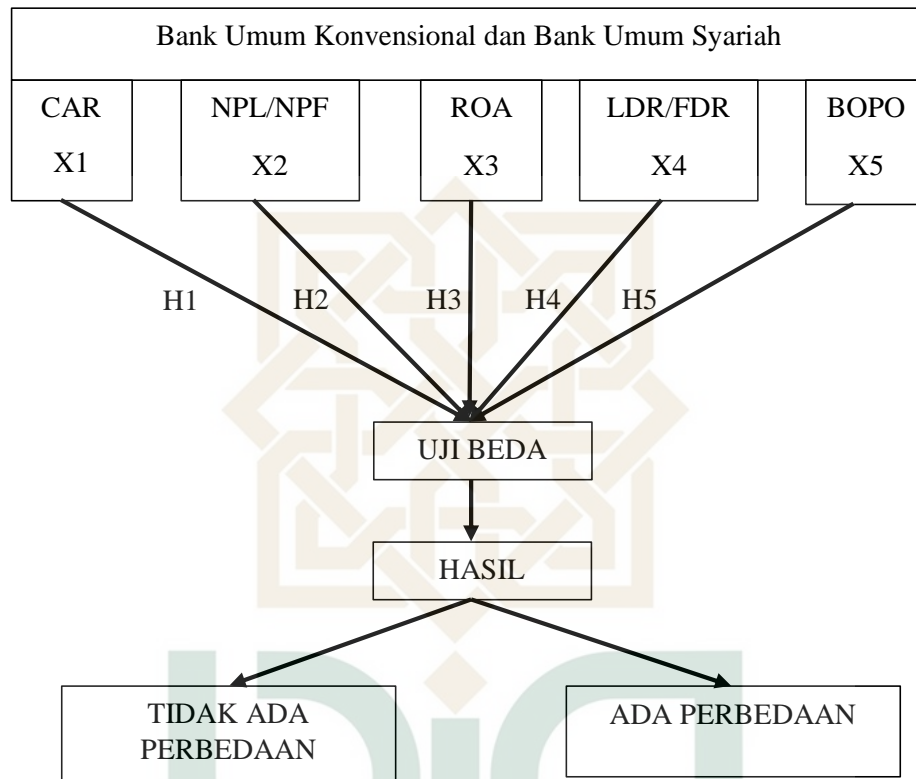
H5 : Terdapat perbedaan BOPO antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

⁵⁰ Lailatul Husna, “Pengaruh CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap ROA Pada BUS Yang Terdaftar Di BI,” *Qonun Iqtishad EL Madani*, vol. 1:1 (2021), hlm. 49.

⁵¹ Sustari Alamsyah dan Sheily Dwi Meylida, “Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO Dan LDR Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional,” *Balance Vocation Accounting Journal*, vol. 4: 2 (2021), hlm. 137.

H. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, kinerja keuangan Bank Syariah lebih baik daripada Bank Konvensional. Bank Syariah menunjukkan kinerja yang lebih unggul dalam rasio CAR, NPF, dan FDR, sedangkan Bank Konvensional lebih unggul dalam rasio ROA, dan BOPO. Hasil analisis hipotesis dengan pengujian komparatif kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah periode 2018-2022 menggunakan uji beda *independent sample t-test* dan *mann whitney* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan tidak adanya perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
2. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio NPL/NPF (*Net Perform Loan/ Net Perform Finance*) menunjukkan adanya perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
3. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) menunjukkan adanya perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
4. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio LDR/FDR (*Loan to Deposit Ratio/ Finance to Deposit Ratio*) menunjukkan adanya perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

5. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan adanya perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil, maka saran yang dapat diberikan oleh penyusun yaitu:

1. Bagi Bank Umum Konvensional

Bank Umum Konvensional dapat mengurangi risiko kredit dengan melakukan analisis yang lebih lengkap dan terstruktur. Hal ini akan membantu bank dalam meningkatkan kinerja keuangan serta mengurangi risiko kesulitan likuiditas.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah dapat meningkatkan pengawasan agar meminimalisir terjadinya risiko yang ditimbulkan. Bank Umum Syariah juga disarankan untuk mengembangkan pelayanan prima untuk meningkatkan nasabah yang akan membantu meningkatkan kinerja keuangan dalam hal mendapatkan keuntungan serta mengurangi biaya operasional guna meningkatkan profitabilitas bank.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan adanya pembaharuan terhadap subjek yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian, serta periode penelitian yang berbeda.

Diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian

sebelumnya, dengan menambah referensi dan memperluas wawasan dalam penelitian kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adryamarthanino, Verelladevanka, dan Tri Indriawati. "Sejarah Bank Di Indonesia." *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/08/30/180000479/sejarah-bank-di-indonesia?page=all>, diakses tanggal 15 Maret 2024.
- Alamsyah, Sustari, dan Sheily Dwi Meylida. "Analisis Perbandingan Kinerja Car, Roa, Nim, Bopo Dan Ldr Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Balance Vocation Accounting Journal*, vol. 4:2 (2021).
- Aski, Farizal Julian, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional." *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31:5 (2021).
- Cliff, dan Fransiskus Xaverius Lara Aba. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah MEA*, vol. 6:1 (2022).
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. UNY Press. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Destiani, Irma Rizky, Ine Mayasari, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, dan Setiawan. "Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPRS Di Indonesia." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 3:2 (2023).
- Esti, Tyastirin, dan Hidayati Irul. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Program Studi Arsitektur UIN Sunan Ampel, 2017. <https://files.osf.io/v1/resources/deuxv/providers/osfstorage/5b684afe7e433e00150608d4?action=download&version=1&direct>.
- Fadila, Sonia Ulfa, Endang Hatma Juniwati, Fatmi Hadiani, dan Deiana Suherlan. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Metode RGEC." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 3:2 (2023).
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hamriani, Eka. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank

- Konvensional.”, Skripsi, Makassar : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- . *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Husna, Lailatul. “Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Pada BUS Yang Terdaftar Di BI.” *Qonun Iqtishad EL Madani*, vol. 1:1 (2021).
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.
- Kholmi, Masiyah. “Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi.” *Ekonomika-Bisnis*, vol. 2:2 (2010).
- Kisworo, Yudo, Hartini Salama, and Gemala Paramita. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk).” *Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Research*, vol. 5:1 (2021).
- Kurniawan, Indra Suyoto. “Dampak Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Hubungan Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, vol. 19:1 (2023).
- Kurniawati, Ayu Sevi. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Indonesia (Studi Komparatif Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2011-2016).” 2018.
- Lufianda, Putri, dan Syafri. “Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK 2018-2022).” *Ekonomi Trisakti*, vol. 3:2 (2023).
- Lusiani, Siti, dan Muhammad Khafid. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating.” *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6:1 (2022).
- Mustajab, Ridhwan. “Jumlah Kantor Bank Di Indonesia Semakin Berkurang Pada 2022.” *DataIndonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/keuangan/detail/jumlah-kantor-bank-di-indonesia-semakin-berkurang-pada-2022>, diakses tanggal 15 Maret 2024.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan Budiantara. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017.

http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

- Paramitha, Dyah Ayu, dan Puji Astuti. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, vol. 3:2 (2018).
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Putri, Annastasya Meisa, dan Aldilla Irdianty. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional 2015-2019.” *Jurnal Mitra Manajemen*, vol. 4:8 (2020).
- Putri, Yesi Septia. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Dan Bank Rakyat Indonesia Periode Tahun 2015-2020).”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Rahayu, Estining. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Metode RGEC Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas.”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. “Pengaruh ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), GPM (*Gross Profit Margin*) Dan EPS (*Earning Per Share*) Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018.” *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 7:1 (2020).
- Safriani, Maulida Nur, dan Dwi Cahyo Utomo. “Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 9:3 (2020).
- Sahara, Nida. “Laba Perbankan Nasional Tembus Rp 200 Triliun.” *Investor.Id*. <https://investor.id/finance/325319/laba-perbankan-nasional-tembus-rp-200-triliun>, diakses tanggal 23 Maret 2024.
- Santoso, Singgih. *Menguasai Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Sari, Milya. “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, vol. 6:1 (2020).
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS. Paper Knowledge. Toward a Media History of*

Documents. Surakarta: Tahta Media Group, 2021.

Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, vol. 8:1 (2022).

Sinambela, Nova. "ISEI: Dana Haji Bisa Jadi Sumber Likuiditas Perbankan Syariah." *Kontan.Co.Id*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/isei-dana-haji-bisa-jadi-sumber-likuiditas-perbankan-syariah>, diakses tanggal 24 Maret 2024.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2007.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Tambunan, Bonifasius Hamonangan, and Jhon Feliks Simanjuntak. "Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (*Petty Cash*) Pada PT Deli Jaya Samudera." *Journal of Economics and Business*, vol. 3:1 (2021).

Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2022.

Umam, Khotibul. "Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia." *VeJ*, vol. 6:2 (2020).

Wardhani, Isna. "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).", Skripsi, Makassar: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Wartono. "Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada PT Indocement/Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013 - 2017." *Prosiding Seminar Nasional Humanis* (2019).

"Al-Qur'an Terjemahan." *Al-Qur'an Indonesia*. <https://quran.com/id>, diakses tanggal 15 Maret 2024.

"Sejarah BI." *Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx>, diakses tanggal 15 Maret 2024.

"Sejarah Perbankan Syariah." *OJK*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>, diakses tanggal 15 Maret 2024 .